

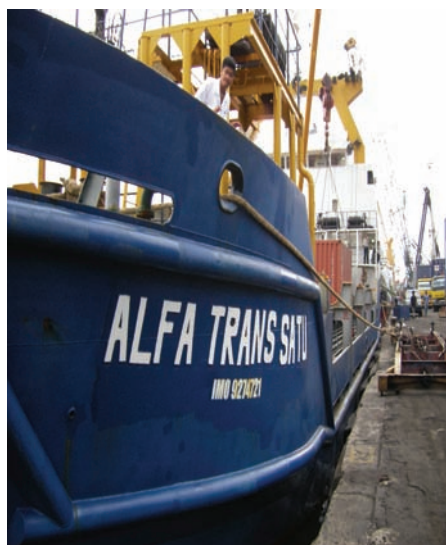


## ADA APA DI EDISI INI

Statistik ATR - Oktober	5
Topik Minggu ini	3-6
Mengenal Lebih Dekat	7
Pojok ATR	8

- Kecelakaan Dimulai ketika Safety Diabaikan
- Arti Pentingnya IMS
- Ada Apa dengan AOC?

## 6 HAL TENTANG ALFA TRANS RAYA



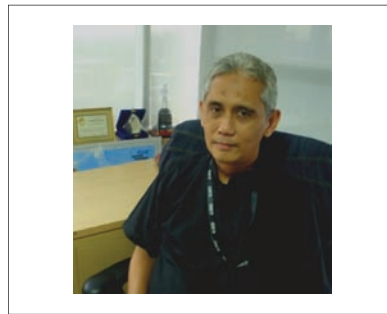
Alfa Trans Raya, 2006 - 2012

- Alfa Trans Raya (ATR) didirikan pada 28 November 2006, yang artinya sudah 6 tahun ATR menjalankan organisasinya sebagai perusahaan pelayaran di bawah induk PT Cipta Krida Bahari (CKB)
- Kapal pertama yang dioperasikan dan dimiliki ATR adalah Alfa Trans Satu (ATS). Saat ini ATR telah mengoperasikan lebih dari 20 unit kapal, dan 13 unit armada adalah merupakan kapal milik
- ATR memiliki *sister company* yang juga bergerak di bidang pengangkutan melalui laut, yaitu Baruna Dirga Dharma (BDD). Kapal-kapal milik BDD dioperasikan oleh ATR sebagai *ship manager*.
- Di dalam menjalankan organisasinya, ATR memiliki system terpadu yang disebut IMS (*Integrated Management System*), merupakan perpaduan dari penerapan ISO, OHSAS, ISM Code dan ISPS Code
- Keselamatan adalah prioritas utama ATR. **Tidak ada Kecelakaan, Tidak ada Tumpahan Minyak**, merupakan kebijakan perusahaan yang wajib dilaksanakan di seluruh lingkungan perusahaan.
- Di dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan di lingkungan kerja, ATR memiliki program AOC—*ATR Observation Card*, yang dijalankan baik di kapal maupun lingkungan kantor,

# WAJAH-WAJAH DI BELAKANG ALFA TRANS RAYA



**Satrio Daru Sasongko**  
Direktur



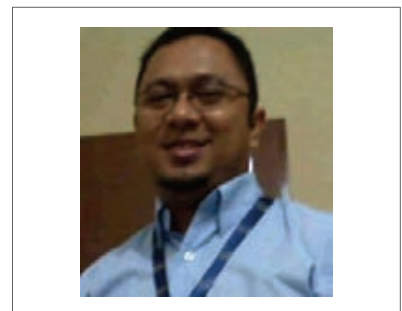
**Ariyanto Purboyo**  
Senior Manager - Marine Division



**Boy Untung Riauwan**  
Fleet Manager



**Sekawan Riyadi**  
Vessel & Port Operation (VPO) Manager



**Erwin Jonathan**  
HESS-Q Manager / DPA



**Suhartono**  
Project Manager - BP Project



**Imam Lukito**  
Finance Manager



**Wenny Aryanti**  
Marketing & Business Development

# MEMAHAMI PENTINGNYA I M S

Mungkin masih banyak yang bertanya-tanya, apa itu IMS. Karena hampir setiap saat kata-kata IMS selalu diucapkan. Baik saat pertama kali diberikan familiarisasi maupun saat melakukan pekerjaan sehari-hari.

Sebenarnya, apa sih IMS itu?

IMS merupakan singkatan dari Integrated Management System, yaitu system manajemen ATR yang disusun dengan menggabungkan beberapa system menjadi satu kesatuan yang terpadu, yaitu:

- **ISM Code** (International Safety Management)
- **ISPS Code** (International Security Management System)
- **ISO 9001** (Quality Management System)
- **ISO 14001** (Environment Management System)
- **O H S A S 1 8 0 0 1** (Occupational, Health & Safety Management)

Beberapa system tersebut digabungkan menjadi satu karena terdapat klausul ataupun elemen yang sama pengertiannya, sehingga disaat kita mengimplementasikannya, bisa sekaligus mengena kepada semua system

yang ada.

Di dalam hal ini, semua orang yang menjadi bagian di dalam perusahaan memiliki tanggung jawab yang sama untuk menjalankan IMS sesuai dengan bagiannya masing-masing.

IMS sendiri bertujuan untuk:

1. *Comply to Requirements* (memperbaiki pemenuhan terhadap persyaratan undang-undang, peraturan, maupun kebutuhan pelanggan)
2. *Consistency of Product* (secara konsisten memberikan pelayanan jasa kepada pelanggan)
3. *Continual Improvement* (Perbaikan berkesinambungan)
4. Menurunkan potensi bahaya kerja dan dampak terhadap lingkungan
5. Mengurangi kecelakaan kerja
6. Meningkatkan keamanan di lokasi kerja
7. Menekan biaya operasional
8. Meningkatkan citra positif terhadap perusahaan

Sebagai bagian dari perusahaan sudah barang tentu kita

perlu mengimplementasikan IMS dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan tersebut.

Adapun pengendalian atas implementasi IMS dilakukan dengan cara melaksanakan pemeriksaan atau audit secara periodic, baik berupa audit internal maupun eksternal. Audit Internal adalah audit yang dilakukan oleh tim khusus yang ditunjuk oleh perusahaan, sementara Audit Eksternal dilakukan oleh pihak ketiga yang melakukan sertifikasi terhadap perusahaan.

Dengan adanya audit tersebut, dapat ditemukan secara random ketidaksesuaian yang terjadi di dalam pelaksanaan IMS. Setelah itu dapat dilakukan tindakan perbaikan ataupun pencegahan terhadap kesalahan selanjutnya, sehingga diharapkan pada pemeriksaan selanjutnya hal yang sama tidak menjadi temuan kembali.

Beberapa cara yang dapat dilakukan agar kita semua memiliki tanggung jawab di dalam pelaksanaan IMS antara lain dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan pengertian dan pemahaman IMS kepada semua pihak di dalam perusahaan yang dilakukan dengan cara familiarisasi dan internal training, serta memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk terlibat di dalamnya
2. Membangun budaya safety, security, ramah lingkungan dan memperhatikan quality. Saat budaya tersebut sudah tertanam di dalam diri masing-masing pihak, maka akan timbul keinginan perbaikan di masa-masa mendatang
3. Secara terus menerus melakukan review terhadap proses bisnis ataupun prosedur kerja yang tertulis dengan pelaksanaan di lapangan yang sebenarnya, apakah masih sesuai atau memerlukan revisi atas proses maupun prosedur yang sudah tertulis tersebut. Semua pihak sebaiknya memberikan pendapat maupun masukan secara terbuka, karena dengan adanya masukan-masukan tersebut, system ini dapat berkembang dan mendukung kelancaran jalannya perusahaan.

## Revisi terbaru untuk IMS (Oktober - November 2012)

- Revisi WI-MTC-003, Sertifikasi dan Pemeriksaan
- Revisi WI-OPS-011, Asuransi dan Klaim
- Revisi WI-HES-001, HIRADC
- Revisi WI-HES-020, Ijin Kerja Final
- Penambahan WI-HES-025, Job Safety Analysis (JSA)
- Revisi FRM-HES-002, Job Safety Analysis (JSA)
- Revisi FRM-HES-011C, Diving Activities Work Permit

- Penambahan policy HESS-Q-I-2012, Stop Work Policy
- Penambahan policy HRMPD-V-2012, Tunjangan Penempatan
- Penambahan policy HRMPD-VI-2012, Intensif Project Khusus

Revisi dan penambahan tersebut sudah disirkulasikan melalui email oleh team HESS-Q Alfa Trans Raya

# KECELAKAAN DIMULAI KETIKA SAFETY DIABAIKAN

Naluri manusia untuk selamat dan sehat dalam melakukan aktifitasnya terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta keanekaragaman penyebab kecelakaan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Penemuan akan alat pelindung diri juga banyak dijumpai bahkan digunakan sehari-hari.

Ketika suatu pekerjaan dilakukan sendiri-sendiri, tidaklah terlalu sulit untuk mencegah terjadinya suatu kecelakaan. Akan tetapi lain halnya jika pekerjaan itu dilakukan secara berkelompok di suatu tempat dalam waktu yang bersamaan.

Bahaya di lingkungan kerja dapat didefinisikan sebagai segala kondisi yang dapat memberi pengaruh yang merugikan terhadap kesehatan maupun kesejahteraan orang yang terlibat atau terkait di dalamnya.

Kecelakaan tidak harus selalu ada korban manusia atau kekacauan, yang jelas kejadian tersebut telah berdampak menimbulkan kerugian.

Beberapa faktor penyebab kecelakaan kerja dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

## I. UNSAFE CONDITION

*Unsafe condition* adalah yang berhubungan dengan kondisi tempat bekerja, beberapa contohnya antara lain:

- Peralatan kerja yang sudah usang / tidak laik pakai
- Tempat kerja yang acak-acakan, tidak teratur
- Peralatan kerja yang tidak ergonomis
- Roda berputar mesin yang tidak dilengkapi dengan pelindung (penutup)
- Tempat kerja yang terdapat Bahan Kimia Berbahaya tetapi tidak dilengkapi sarana pengamanan (label, rambu, dsb)

## II. UNSAFE ACTION

*Unsafe action* adalah yang berhubungan dengan tindakan dari manusia, beberapa contohnya antara lain:

- Karyawan yang bekerja tanpa memakai/

menggunakan Alat Pelindung Diri

- Pekerja yang mengabaikan peraturan keselamatan kerja yang ditetapkan perusahaan
- Merokok di daerah yang sudah ditetapkan sebagai daerah dilarang merokok
- Bersenda gurau saat melakukan pekerjaan

Salah satu cara untuk mencegah kecelakaan kerja adalah dengan menetapkan dan menyusun prosedur pekerjaan dan melatih semua pekerja untuk menerapkan metode kerja yang efisien dan aman.

ATR adalah perusahaan yang menerapkan keselamatan sebagai prioritas utama di dalam melakukan pekerjaan. Berbagai program, kampanye, sosialisasi dilakukan dengan tujuan agar semua karyawan, baik yang bekerja di darat maupun di laut juga memiliki pemahaman yang sama mengenai keselamatan kerja.

*Safety Helmet penting untuk melindungi kepala*

*Tetapi menggunakan kepala untuk selalu berpikir safety juga penting*

*Safety Goggles penting untuk melindungi pandangan*

*Tetapi memandangi pekerjaan agar selalu dilakukan dengan selamat juga penting*

*Ear Plug penting untuk melindungi pendengaran*

*Tetapi mendengarkan, memahami, dan melaksanakan pesan-pesan safety juga penting*

*Safety Gloves penting untuk melindungi kedua tangan*

*Tetapi selalu mengikuti prosedur safety agar tidak kehilangan kedua tangan juga penting*

*Body Harness penting untuk mencegah kecelakaan jatuh dari ketinggian*

*Tetapi menyadari sedang bekerja di ketinggian sehingga selalu berhati-hati juga penting*

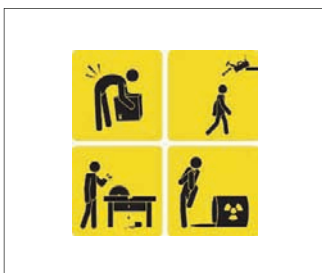
*Safety Shoes penting untuk melindungi kaki*

*Tetapi memastikan setiap langkah kaki agar selalu di jalur yang aman juga penting*

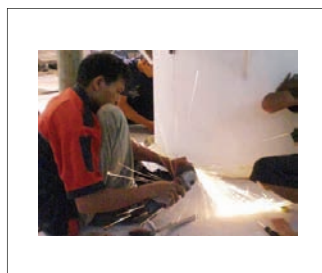
*Alat Pelindung Diri memang penting*

*Tetapi pikiran dan perilaku yang selalu mengutamakan keselamatan - - LEBIH PENTING*

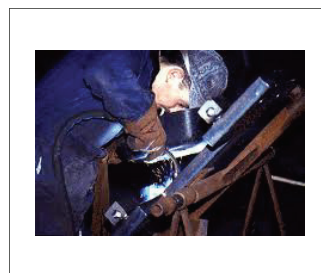
## BEBERAPA CONTOH UNSAFE ACTION



Beberapa Hal yang Sering Terjadi di Lokasi Kerja



Tidak Menggunakan APD yang Memadai



Tidak Menggunakan Pelindung Mata

## DATA STATISTIK OKTOBER - 2012

SAFETY PERFORMANCE	Sep	Oct	Y.T.D	Target
Total Man Power	72	90	767	345
Man Hours	13,536	15,352	153,960	969,600
Safe Man Hours (NLTI) Cummulative	1,602,060	1,617,412	1,528,708	2,000,000
Medical Treatment Case	0	0	0	0
Lost Time Incident Case	0	0	0	0
Fatality Case	0	0	0	0
Total Recordable	0	0	0	0
Days Lost	0	0	0	0
Near Miss Case	0	0	0	0
First Aid Case	0	1	1	0
Ship Operation Incident Case	0	1	4	0
Vehicle Incident Case	0	0	0	0
Equipment	0	0	0	0
Total Ship Millage	4,043	7,733	56,511	N/A
Total Vehicle Millage	13,312	17,760	159,986	N/A
Environmental Pollution (Oil Spill)	0	0	0	0
Lost Time Incident Frequency Rate	0	0	0	0.21
Recordable Incident Frequency Rate	0	0	0	0.41
Severity Rate	0	0	0	0.41
Number of Safety Meetings Held	7	8	68	84
Number of CARD Raised	13	13	470	27,612
Number of CARD Closed out	13	13	470	all
Number of CARD Outstanding	0	0	86	0

*Safety Starts with  
“S”  
and Begins with  
“YOU”*

### Kejadian di bulan Oktober:

1. **First Aid** : Kejadian di kapal Adinda Diza. Penyelam dari vendor ATR jatuh pingsan saat melakukan pekerjaan di bawah kapal untuk pembersihan lumut.

#### Pembelajaran

- Vendor yang bekerja di wilayah ATR wajib mengikuti prosedur penyelaman milik ATR
- Peralatan menyelam yang digunakan juga harus menggunakan perlengkapan standar

2. **Incident** : Kejadian kapal LARAT di kapal Adinda Diza.

#### Pembelajaran

- harus ada crew yang berjaga di Anjungan, untuk memonitor kapal dan area disekeliling kapal.
- Pengisian log book secara detail dan konsisten agar petugas jaga selanjutnya mendapat gambaran kondisi sebelumnya.
- Konsistensi pengecekan semua peralatan secara berkala, sehingga saat dioperasikan berfungsi dengan baik.

# ADA APA DENGAN AOC ?

AOC adalah salah satu program yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam rangka membudayakan sikap mengutamakan keselamatan di dalam melakukan pekerjaan sehari-hari terutama di lingkungan perusahaan.

Program AOC ini diberlakukan bagi seluruh karyawan baik di darat maupun di laut (crew kapal)

### Apa fungsi AOC?

Program AOC atau ATR Observation Card bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pribadi terhadap budaya keselamatan kerja, karena merupakan system proaktif yang membutuhkan partisipasi langsung dari masing-masing

karyawan perusahaan.

AOC sendiri merupakan lembar isian yang berisi tindakan-tindakan dan kondisi yang perlu diamati di saat beraktivitas. Tidak hanya tindakan/kondisi yang tidak aman, tindakan/kondisi yang aman pun perlu dilakukan pencatatan. Tujuannya adalah supaya dapat dilakukan pembelajaran, hal-hal yang sudah baik agar tetap dipertahankan sedangkan hal-hal atau tindakan yang masih belum aman dan menimbulkan potensi bahaya dapat diminimalisir atau dicegah.

Petugas yang ditunjuk dari departemen HESS-Q secara

rutin akan melakukan pengumpulan dan pencatatan hasil AOC. Dari pencatatan AOC tersebut, departemen HESS-Q dapat menemukan fakta-fakta yang terjadi di lingkungan perusahaan dan dapat melakukan tindak lanjut yang sesuai.

Lewat cara seperti ini, keadaan akan keselamatan kerja, lingkungan hidup, dan kesehatan, dari hari ke hari diharapkan dapat mengalami peningkatan di dalam diri karyawan. Bagaimanapun, pekerja di lapangan lah yang lebih mengetahui resiko yang dihadapinya. Dan pekerjalah yang menanggung resiko terberat manakala terjadi kecelakaan kerja yang menimpa dirinya.


Produktivitas kerja tinggi yang dicapai dengan susah payah tidak akan ada artinya jika diwarnai dengan insiden maupun kecelakaan kerja, apalagi jika sampai memakan korban jiwa.

Oleh karena itu, peran serta aktif dari karyawan ATR sangat diharapkan di dalam pelaksanaan program AOC ini,

Sebagai bentuk apresiasi, perusahaan memberikan hadiah bagi karyawan yang mengumpulkan AOC terbanyak. Jadi, jangan ragu, amati lingkungan sekitar dan segera catat di dalam AOC ☺

## 4 LANGKAH MUDAH YANG PERLU DILAKUKAN SETIAP BULAN UNTUK PELAPORAN AOC

1. STOP PEKERJAAN → 2. AMATI & PERBAIKI → 3. CATAT DALAM AOC → 4. MASUKKAN KE DALAM DROP BOX

	<b>OBSERVATION CARD</b>	<b>TINDAKAN / KONDISI YANG DIAMATI</b>
<b>PT. ALFA TRANS RAYA</b>		.....
Nama : Tanggal : Jam : Lokasi :		.....
<b>DAFTAR PENGAMATAN</b>		.....
<input type="checkbox"/> Near Miss <input type="checkbox"/> Safe Act <input type="checkbox"/> Unsafe Act <input type="checkbox"/> Safe Condition <input type="checkbox"/> Unsafe Condition		<b>TINDAKAN PERBAIKAN DAN PENCEGAHAN</b>
<b>TIPIS:</b> 1. Peringatkan teman sekerja dan STOP pekerjaan apabila dalam keadaan bahaya. 2. Terangkan sumber bahaya yang ada dan resiko yang akan diterimanya 3. Apabila terjadi kecelakaan segera tolong korban dan laporkan kronologi kecelakaan tersebut. 4. Isi kartu "Observation Card"		.....
<b>1/2</b>		<b>2/2</b>



# MENGENAL LEBIH DEKAT ALPINUS WALO

Tak kenal maka tak sayang. Demikian pepatah lama yang sering diungkapkan.

ATR sendiri dengan kapal-kapal yang dioperasikan memiliki tim kerja yang tersebar di berbagai wilayah. Untuk itu, walaupun berada di lokasi yang berbeda, kami ingin setiap rekan kerja yang berada di bawah satu atap ATR, dapat saling mengenal, walaupun tanpa berkomunikasi secara langsung.

Pada edisi perdana ini, tim redaksi memilih salah satu awak kapal ATR, **Alpinus**

**Walo**, yang telah berhasil mendapatkan hadiah utama sebagai **pengirim AOC Card dengan katagori Nearmiss terbanyak** untuk periode bulan Oktober 2012.

Alpinus, saat ini ditempatkan di salah satu kapal milik ATR, Adinda Diza, dan menjabat sebagai First Engineer. Lahir di Laulalang, 8 April 1979, bapak dari 2 orang anak yang semuanya laki-laki ini sudah mulai bekerja sebagai crew kapal sejak tahun 1998. Memulai karirnya sebagai Oiler, kemudian bergabung dengan ATR pada tahun 2009 pertama kalinya di kapal Alfa



**Alpinus Walo**  
First Engineer - Adinda Diza

Trans Dua sebagai 2nd Engineer. Alpinus sendiri merupakan salah satu anggota tim yang diikutsertakan saat Alfa Trans Dua beroperasi di Papua New Guinea.

## “TERUS MENDISIPLINKAN DIRI UNTUK TETAP SAFETY ADALAH MOTIVASI SAYA”

Kesehariannya di kapal antara lain melakukan perawatan kapal sesuai dengan jadwal yang sudah ada dan sudah tercantum di dalam prosedur maupun instruksi kerja di kapal. Namun terkadang ada juga pekerjaan di luar jadwal yang membutuhkan pengawasan lebih agar kapal dapat beroperasi dengan baik.

Menurut Alpinus, kata “safety” merupakan suasana yang membuat dia nyaman dalam bekerja, dalam artian ada koridor-koridor yang harus dijalankan, seperti misalnya pemberlakuan JSA (Job Safety Analysis) di dalam tiap pekerjaan yang dilakukan.

Hal mendasar yang membuat Alpinus peduli dengan safety adalah keluarga. Menurutnya, dia bukan bekerja untuk diri sendiri, tetapi juga untuk istri dan anak-anak serta orang-orang di sekelilingnya. “Crew kapal itu merupakan profesi,

untuk mencari nafkah. Dan saya bekerja meninggalkan keluarga dengan hati gembira dan harus kembali dengan selamat agar keluarga juga tetap gembira”, begitu ucap Alpinus.

Sebagai bentuk kepeduliannya terhadap safety, Alpinus menggunakan AOC Card sebagai sarana untuk mengingatkan rekan kerja lain di kapal agar tetap memperhatikan keselamatan di lingkungan kerja. Dia mempunyai cara tersendiri untuk mengingatkan rekan-rekan kerjanya, misalnya dengan sapaan yang halus dan santai agar tidak ada yang merasa sakit hati. Namun jika memang orang yang sama sudah diperingatkan tetapi tetap melakukan kesalahan, dia bisa secara langsung memberi masukan yang membangun.

Kepedulian terhadap safety juga selalu ditekankan terha-



dap diri sendiri, yaitu dengan terus mendisiplinkan diri agar tetap safety.

Alpinus tak lupa memberi masukan kepada ATR yang berhubungan dengan safety, yaitu masalah penyediaan PPE, terutama baju kerja. Alpinus berharap ke depannya pakaian kerja yang diberikan dapat memberi kenyamanan dalam bekerja, terutama di dalam pemilihan bahan. Begitu pula mengenai jumlah yang diberikan. Terkadang pekerjaan yang dilakukan di lapangan menuntut untuk bekerja sehari penuh.

*“Bekerja meninggalkan keluarga dengan hati gembira dan harus kembali dengan selamat agar keluarga juga tetap gembira”*

## POJOK ATR

PT Alfa Trans Raya  
Gedung TMT1, 8th Floor Suite 801  
JI Cilandak KKO No 1, Cilandak  
Jakarta-12560

<http://www.atr.co.id>

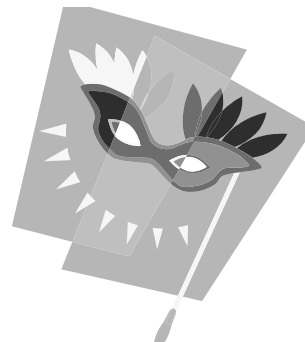
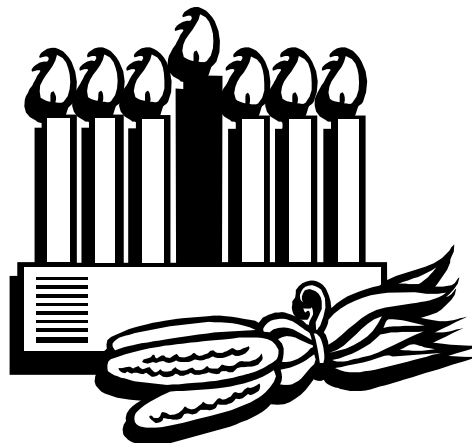


*Know Safety, No Injury*

### NOMOR PENTING

- Duty Incident Number  
08118774588
- DPA 08111005196

# SELAMAT ULANG TAHUN



## DESEMBER

- 01 - Sahrul Anwar  
Juru Mudi Adinda Bella
- 05 - Deave Robertho  
Juru Minyak I SDS 46
- 09 - Isaias Titirloby  
Mandor Alfa Trans Dua
- 10 - Budiyanto  
Masinis I Adinda Bella
- 18 - Irwandi  
Juru Mudi I SDS 46
- 27 - Dwi Nugroho  
Bosun Adinda Bella

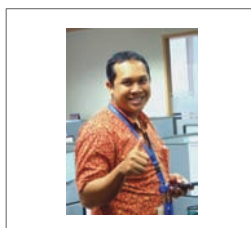
## NOVEMBER

- 15 - Ali Tomi  
Mualim I SDS 46
- 27 - Dwi Winarka  
ATR - FM Dept
- 29 - Heri Isbiyantoro  
Cadet Adinda Azula

## TIM HESS-Q ALFA TRANS RAYA



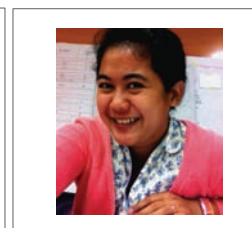
**Erwin Jonathan**  
HESS-Q Manager / DPA



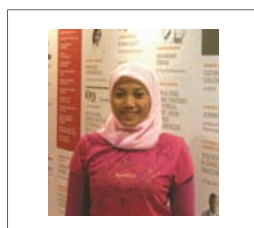
**Kurnia Fidiantoro**  
Quality Supervisor



**Eka Samudra**  
HSE Supervisor



**Shinta Dwi Pratiwi**  
HSE Officer



**Kartika Puspitasari**  
HSE Spv - BP Project



**Budhi Timoera**  
HSE Spv - BP Project



**Adi Supriadi**  
HSE Officer - BP Project

Jika ada yang tertarik untuk mengirimkan ide, artikel, cerita, ataupun pengalaman yang berhubungan dengan safety, dapat mengumpulkan kepada tim HESS-Q ATR atau melalui email ke: [marketing@atr.co.id](mailto:marketing@atr.co.id)